

Ahmad Khimas Adil. 2026. Fenomena register dalam tuturan ULTRAS GARUDA INDONESIA (GRESIK). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRAK

Penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan teori sociolinguistik Halliday ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi register variasi bahasa berdasarkan konteks situasi yang digunakan komunitas ULTRAS GARUDA INDONESIA (GRESIK) dalam interaksi sosial saat mendukung tim nasional. Melalui teknik observasi, simak cakap, rekam, dan transkripsi, hasil penelitian menunjukkan adanya penggunaan register selingkung terbuka untuk komunikasi kasual yang fleksibel dengan pihak luar, serta dominasi register selingkung terbatas (istilah khas suporter dan dialek lokal) karena sifat interaksi internal kelompok yang eksklusif di tribun. Penggunaan register tersebut terbukti memenuhi fungsi instrumental, regulatif, interaksional, dan representasional yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi koordinasi komando, memelihara ikatan solidaritas, serta memperkuat identitas kelompok, sehingga penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan kajian sociolinguistik pada komunitas suporter yang dinamis.

Kata Kunci: register, suporter, sociolinguistik, bentuk register, fungsi register

Ahmad Khimas Adil. 2026. *Register Phenomenon in the Utterances of ULTRAS GARUDA INDONESIA (GRESIK)*. Undergraduation Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Trunodjoyo Madura. Advisor: Emy Rizta Kusuma.

ABSTRACT

This descriptive qualitative study, grounded in Halliday's sociolinguistic theory, aims to describe the forms and functions of registers—language variations based on situational contexts—used by the ULTRAS GARUDA INDONESIA (GRESIK) community in social interactions while supporting the national team. Utilizing observation, participant conversation, recording, and transcription techniques, the results indicate the use of open registers for flexible, casual communication with outsiders, alongside a dominance of closed registers (specific supporter jargon and local dialects) due to the exclusive nature of the group's internal interactions in the stands. The use of these registers is proven to fulfill instrumental, regulatory, interactional, and representational functions, which play a crucial role in enhancing the efficiency of chant coordination, maintaining solidarity bonds, and strengthening group identity; thus, this research is expected to contribute to the development of sociolinguistic studies within dynamic supporter communities.

Keywords: register, supporter, sociolinguistics, forms of register, functions of register